

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Sebagaimana telah diuraikan pada bab 1 bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan ekspositori terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek.

Peneliti menetapkan tempat penelitian di MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek karena di sekolah tersebut belum pernah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Togeteher* (NHT). Dalam penelitian ini populasi adalah kelas III. Kemudian menetapkan sampel penelitiannya dua kelas yaitu kelas III-A berjumlah 20 peserta didik sebagai kelas eksperimen atau kelas yang mendapat perlakuan dan kelas III-B berjumlah 17 peserta didik sebagai kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Selanjutnya, kedua kelas mendapat pembelajaran selama dua kali pertemuan dengan materi “Shalat Witir”. Pada kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Togeteher* (NHT). Sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa perlakuan atau pembelajaran dengan metode ekspositori.

Pengambilan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan metode tes. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel yang bersangkutan. Data yang dimaksud peneliti adalah

data peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Kecamatan Watulimo Kabupaten, Trenggalek dan lainnya yang bersangkutan dengan penelitian. Sedangkan metode tes digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan. Tes yang digunakan yaitu tes tertulis berupa *pre test* dan *post test*. Tes tersebut diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan nilai hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih pokok bahasan “Shalat Witir”.

## **B. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dimulai setelah seminar proposal yang dilaksanakan pada Jum’at, 10 Maret 2017. Dilanjutkan dengan pengajuan surat ijin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada Rabu, 22 Maret 2017 peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek. Surat ijin tersebut diterima oleh bapak Mutakin selaku Kepala Madrasah. Beliau menyambut kedatangan peneliti dengan baik dan mengizinkan penelitian di sekolah tersebut. Beliau langsung mengarahkan peneliti untuk menemui wali kelas III-A yaitu Bu Dian dan wali kelas III-B yaitu Bu Iis. Setelah menemui dan berdiskusi dengan kedua wali kelas, maka peneliti diijinkan untuk mengadakan penelitian di kelas III-A dan III-B

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti membagi kedua kelas tersebut menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas III-A sebagai kelas eksperimen dimana dalam melaksanakan pembelajaran peneliti meneliti proses pembelajaran yang dilakukan oleh wali kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam menyelesaikan soal mata pelajaran

Fiqih materi “Shalat Witir”. Sedangkan kelas III-B sebagai kelas kontrol dimana dalam melaksanakan pembelajaran peneliti meneliti proses pembelajaran yang dilakukan oleh wali kelas dengan model yang biasa digunakan, yaitu model ekspositori dalam menyelesaikan soal mata pelajaran Fiqih materi “Shalat Witir”.

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada jam pelajaran Fiqih sesuai dengan jadwal di sekolah. Penelitian ini dilakukan selama dua kali pertemuan untuk masing-masing kelas. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti menyiapkan RPP untuk setiap pertemuan. RPP tersebut dapat dilihat pada lampiran. Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan perlakuan *post test* sebagai hasil dari kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Jumlah soal *post test* 5 butir soal yang telah diuji validasi dan reliabilitasnya dan dapat dilihat pada lampiran. Setelah *post test* dilakukan maka peneliti memperoleh data hasil belajar peserta didik yang akan dianalisis data statistik. Hasil tes dapat dilihat pada lampiran.

### **C. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah nilai pengetahuan. Dalam penelitian ini, uji instrumen yang digunakan terdiri dari uji validitas dan reabilitas. Selanjutnya dilakukan uji untuk menganalisis data yakni berupa uji prasyarat dan uji hipotesis. uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Jika data berdistribusi normal maka analisis menggunakan uji statistik parametrik. Jika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik non parametrik.

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Sebelum memberikan tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka soal tes yang digunakan harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan validitas ahli dan validitas secara empiris. Validitas ahli yaitu 2 dosen Fiqih IAIN Tulungagung dan 1 wali kelas III MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Watulimo Trenggalek yaitu:

- (1) Mustofa, SS, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung)
- (2) Drs. Nurul Hidayat, M.Ag (Dosen IAIN Tulungagung)
- (3) Dian Ambarsari, S.Pd (Wali kelas III MI Muhammadiyah Gemaharjo)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, hasil yang didapatkan dari Mustofa, SS, M.Pd adalah soal layak dijadikan instrumen penelitian. Dari Drs. Nurul Hidayat, M.Ag adalah soal layak dijadikan instrumen penelitian. Dari Dian Ambarsari, S.Pd adalah soal layak dijadikan instrumen penelitian. Diperoleh kesimpulan bahwa soal tes layak digunakan. Selanjutnya dilakukan uji secara empiris. Pada validitas empiris soal diberikan kepada siswa yang telah menerima materi Shalat Witir. Dalam uji coba ini, peneliti memilih 10 responden dari kelas IV.

Dalam uji validitas ini, menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.00 for Windows*. Dengan menggunakan uji validitas secara empiris ini, peneliti mengharapkan hasil uji dengan menggunakan *SPSS Statistics 16.00 for Windows* adalah valid.

Pada tabel 4.1 adalah hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan *SPSS 16.00 for Windows*, yakni sebagai berikut

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

		Correlations					
		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	TOTAL
SOAL1	Pearson Correlation	1	.762 <sup>*</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.548	.762 <sup>*</sup>	.931 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.010	.000	.101	.010	.000
	N	10	10	10	10	10	10
SOAL2	Pearson Correlation	.762 <sup>*</sup>	1	.762 <sup>*</sup>	.515	1.000 <sup>**</sup>	.905 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.010		.010	.128	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
SOAL3	Pearson Correlation	1.000 <sup>**</sup>	.762 <sup>*</sup>	1	.548	.762 <sup>*</sup>	.931 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.010		.101	.010	.000
	N	10	10	10	10	10	10
SOAL4	Pearson Correlation	.548	.515	.548	1	.515	.724 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.101	.128	.101		.128	.018
	N	10	10	10	10	10	10
SOAL5	Pearson Correlation	.762 <sup>*</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.762 <sup>*</sup>	.515	1	.905 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.010	.128		.000
	N	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.931 <sup>**</sup>	.905 <sup>**</sup>	.931 <sup>**</sup>	.724 <sup>*</sup>	.905 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.018	.000	
	N	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  soal 1 adalah 0.931,  $r_{hitung}$  soal nomor 2 adalah 0.905,  $r_{hitung}$  soal nomor 3 adalah 0.931,  $r_{hitung}$  soal nomor 4 adalah 0.724, dan  $r_{hitung}$  soal nomor 5 adalah 0.905. Semua item soal menghasilkan nilai  $r_{hitung}$  lebih dari  $r_{tabel}$  dengan  $N = 10$  dan taraf signifikansi 5% yaitu  $r_{tabel} = 0.632$  sehingga semua item soal dapat dikatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Hasil hitungan reliabilitas instrumen soal peserta didik dengan menggunakan SPSS 16.00 adalah 0,821. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen soal

kemampuan pemecahan masalah peserta didik reliable, sehingga dapat diandalkan untuk digunakan sebagai instrument penelitian. Hasil uji reliabilitas pemecahan masalah peserta didik menggunakan SPSS 16.00 *for Windows* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.2 Hasil Output Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	6

Dari hasil pengujian reliabilitas maka semua butir jawaban soal terlihat bahwa nilai *alpha* adalah sebesar 0,821. Dengan hasil *alpha* sebesar itu maka kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa desain soal tersebut adalah reliabel.

## 2. Uji Prasyarat

Instrumen tes yang sudah dikatakan valid dan reliabel maka dapat digunakan oleh peneliti untuk melakukan uji prasyarat. Terdapat dua uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

### a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua kelompok yang digunakan dalam penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai *pre test*. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.00 untuk melakukan uji homogenitas ini. Hasil uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.00 for Windows* disajikan dalam tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3 Daftar Nilai Hasil Pre Test Fiqih Materi Shalat Witir**

NO	NAMA KELAS EKSPERIMEN (III-A)	NILAI	NO	NAMA KELAS KONTROL (III-B)	NILAI
1	AAF	95	1	BSH	95
2	ACN	80	2	CM	70
3	AEP	80	3	CNV	85
4	ARA	85	4	DK	75
5	ASD	75	5	DRM	80
6	AZA	85	6	ESA	80
7	CAD	90	7	FAF	75
8	DAPP	85	8	FNA	85
9	EKG	90	9	FW	90
10	FM	95	10	MH	95
11	GCA	80	11	MHH	95
12	H	85	12	MPA	75
13	JFG	75	13	MPD	80
14	MNF	95	14	NAD	85
15	MRP	90	15	NN	55
16	NZF	90	16	RSA	75
17	RFAK	95	17	ZC	80
18	WN	95			
19	YFA	85			
20	YFA	90			

**Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas****Test of Homogeneity of Variances**

Pretes 3A

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.060	3	10	.169

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan uji homogenitas dengan interpretasi yang dapat dilihat melalui taraf signifikan. Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka data dikatakan homogen. Dari table 4.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0.169 yang berarti  $> 0.05$  atau  $0.169 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

## b. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang akan dianalisis dan dihitung menggunakan perhitungan SPSS 16.00 berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* terhadap jumlah sampel sebanyak 20. Perumusan hipotesis adalah sebagai berikut.

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal

Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika  $t$  hitung  $\geq t$  tabel / signifikansi  $\geq 0,05$  , maka  $H_0$  diterima
2. Jika  $t$  hitung  $< t$  tabel / signifikansi  $< 0,05$  , maka  $H_0$  ditolak

Berikut tabel penghitungan menggunakan SPSS 16.00 *for Windows*

**Tabel 4.5 Daftar Nilai Post Test Fiqih Materi Shalat Witir**

NO	NAMA KELAS EKSPERIMEN (III-A)	NILAI	NO	NAMA KELAS KONTROL (III- B)	NILAI
1	AAF	100	1	BSH	100
2	ACN	100	2	CM	90
3	AEP	90	3	CNV	80
4	ARA	95	4	DK	85
5	ASD	95	5	DRM	95
6	AZA	95	6	ESA	95
7	CAD	100	7	FAF	95
8	DAPP	100	8	FNA	80
9	EKG	95	9	FW	95
10	FM	90	10	MH	80
11	GCA	95	11	MHH	95
12	H	90	12	MPA	95
13	JFG	85	13	MPD	80
14	MNF	100	14	NAD	100
15	MRP	100	15	NN	85
16	NZF	95	16	RSA	80
17	RFAK	95	17	ZC	85
18	WN	90			
19	YFA	100			
20	YFA	100			



**Tabel 4.6 Hasil Output Pengujian Normalitas**

		<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
		Kelas eksperimen	Kelas kontrol
N		20	17
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	95.50	89.12
	Std. Deviation	4.560	7.549
Most Extreme Differences	Absolute	.238	.253
	Positive	.162	.181
	Negative	-.238	-.253
Kolmogorov-Smirnov Z		1.065	1.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.207	.228

Dari hasil uji normalitas diatas, didapatkan angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk kelas III-A sebagai kelas eksperimen sebesar  $0,207 > 0,05$  sehingga bisa dikatakan distribusi data tersebut normal. Sedangkan dari hasil uji normalitas kelas III-B sebagai kelas kontrol didapatkan angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* =  $0,228 > 0,05$  sehingga bisa dikatakan distribusi data tersebut normal.

### 3. Analisis Data

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas, maka peneliti dapat dikatakan linear dan homogeny, sehingga hipotesis dapat diuji dengan menggunakan uji uji-t.

Hipotesis :

$H_0$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan ekspositori terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih Kelas III MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

$H_a$  : Ada perbedaan yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Numbered Heads Together* (NHT) dan ekspositori terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih Kelas III MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* > 0.05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- Jika nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* < 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Untuk uji-t ini menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 16.00 for Windows*, adapun hasil uji-t pada tabel 4.7 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik**

**Group Statistics**

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai kelas eksperimen	20	95.50	4.560	1.020
kelas kontrol	17	89.12	7.549	1.831

**Tabel 4.8 Hasil Uji-T**

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
nilai Equal variances assumed	12.916	.001	3.166	35	.003	6.382	2.016	2.290	10.474
Equal variances not assumed			3.046	25.405	.005	6.382	2.096	2.070	10.695

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut diperoleh bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 20 peserta didik memiliki *mean* (rata-rata) 95.50 Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 17 memiliki rata-rata 89.12. Dan nilai  $t_{hitung} = 3,166$ . Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ .

Berdasarkan hasil *SPSS 16.00 for Windows* pada tabel 4.8, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,166$  dan *Sig. (2-tailed) = 0.003*. Sebelum melihat  $t_{tabel}$ , terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 37 peserta didik, maka  $db = 37 - 2 = 35$ . Nilai  $db = 35$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2,030$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,166 > 2,030$  dan *Sig. (2-tailed) = 0.003 < 0.05*, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan ekspositori terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih Kelas III MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

#### D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Terdapat perbedaan antara penggunaan model pembelajaran	$t_{hitung} = 3,166$	$t_{tabel} = 2,030$	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima	Ada perbedaan antara model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered</i>

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) dan Ekspositori. Terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih kelas III MI Muhammadiyah Gemaharjo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.				<i>Heads Together</i> (NHT) dan Ekspositori. Dimana kelas yang menggunakan model <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) hasilnya jauh lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode ekspositori pada mata pelajaran Fiqih.